

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN ASET TETAP  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

Oleh:

**Monica Herawati  
NPM. 2003031024**



**Program Studi Akuntansi Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/2024 M**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN ASET TETAP TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB  
SEKTOR BATU BARA DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat dan Tugas Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

Monica Herawati  
2003031024

Pembimbing :  
Lella Anita M.S.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail:[iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

---

---

**NOTA DINAS**

Nomor :-  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MONICA HERAWATI  
NPM : 2003031024  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : PENGARUH MODAL KERJA DAN ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATU BARA DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022.

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Seminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, 3 Juli 2024  
Pembimbing

**Lella Anita, M.S.AK**  
**NIP. 198811282019032008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

---

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH MODAL KERJA DAN ASET TETAP  
TERHADAP PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB  
SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2022

Nama : MONICA HERAWATI

NPM : 2003031024

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 3 Juli 2024  
Pembimbing

**Lella Anita, M.S.AK**  
**NIP. 198811282019032008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.HajarDewantaraKampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@gmail.com

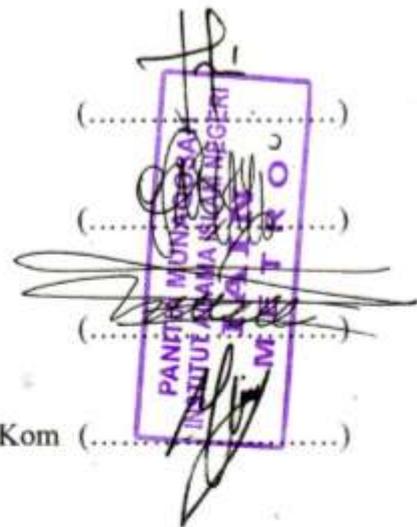
**PENGESAHAN SKRIPSI**

**No. B. 2022/117-20.3/D/PP.00.9/10/2024.....**

Proposal dengan judul : PENGARUH MODAL KERJA DAN ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022. Disusun oleh : Monica Herawati, NPM.2003031024, Jurusan Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Jum'at/ 20 September 2024

**TIM PEMBAHAS**

Ketua/ Moderator : Lella Anita, M.S.Ak (.....)  
Pembahas I : Era Yudistira, M.Ak (.....)  
Pembahas II : Northa Idaman, M.M (.....)  
Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M. Kom (.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP 196208121998031001

## ABSTRAK

### PENGARUH MODAL KERJA DAN ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

Oleh:

**Monica Herawati**

**NPM: 2003031024**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan aset tetap secara persial maupun simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara tahun 2019-2022. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah modal kerja sebagai variabel X1, aset tetap sebagai variabel X2. Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder, metode pengumpulan data dokumentasi dengan teknik *Purposive Sampling* menjadi teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan jumlah sampel 8 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji persial modal kerja mempunyai nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $> 2,045$  dan nilai sig 0,062 yang berarti  $H_{a1}$  diterima. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja (X1) terhadap profitabilitas (Y). Uji persial Aset Tetap mempunyai nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $> 2,045$  dan nilai sig 0,024 yang berarti  $H_{a2}$  diterima. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan antara Aset Tetap(X2) terhadap Profitabilitas (Y). Selanjutnya berdasarkan uji simultan Modal Kerja (X1) dan Aset Tetap (X2) mempunyai  $F_{tabel}$  sebesar 3,33 dan nilai sig 0,007 yang berarti  $H_{a3}$  diterima. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas.

**Kata kunci:** Modal Kerja, Aset Tetap, Profitabilitas

## ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Monica Herawati

Npm : 2003031024

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 3 Juli 2024  
Yang Menyatakan,



Monica Herawati  
NPM. 2003031024

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al Insyirah: 5-6).*

*“ Flowers That Bloom In Adversity Are The Rarest And Most Beautiful Of All “ –  
Walt Disney Company*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin* dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu berkah dan rahmat-Nya kepada peneliti dan kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayah dan Ibu tersayang yang sudah memberikan dukungan dan semangat sedari kecil hingga saat ini, saya ingin menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, cinta kasih yang selalu diberikan.
2. Adiku tersayang, Danu Tirta terimakasih atas dukungan, keceriaan, dan teruslah mengejar impian yang dicita-citakan, kakak akan selalu mendukung semua keputusan terbaikmu. Dan terimakasih pula kepada keluarga besar yang sudah memberikan semangat, dan dukungannya yang berharga.
3. Ibu Lella Anita, M.S.AK selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta saran dengan sabar, ikhlas dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini
4. Sahabat terbaikku, Devi Mardiah, Winda Febrilita, Eks, Voni, Diki, Rico, Irma, Ecca, Deni, Yuli, Anggi, Wulan, Deswita, Umi, Chitra, yang selalu menemani, memberikan dukungan serta motivasi, tawa dan momen berharga yang telah dilalui bersama-sama. Terima kasih telah menemani di

saat-saat sulit maupun bahagia dan terima kasih sudah menjadi pendengar terbaik dari ceritaku.

5. Teman-teman jurusan Akuntansi Syari'ah angkatan 20 yang membersamai peneliti dalam menyelesaikan skripsi
6. Almamater tercinta serta keluarga besar Institut Agama Islam Negeri Metro.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Akuntansi Syari’ah.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti juga secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.AK, selaku ketua jurusan Akuntansi Syari’ah dan pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan motivasi serta nasihat-nasihat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Era Yudistira, M.AK selaku penguj I, Bapak Northa Idaman, M.M, selaku penguji II dan Bapak Alfiansyah Imanda Putra, M,Kom selaku sekertaris dalam sidang munaqasyah yang telah memberikan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan sarjana.

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam mengerjakan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki hasil peneliti

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Metro, 3 Juli 2024  
Penulis,



**Monica Herawati**  
**NPM 2003031024**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian Relevan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Profitabilitas .....	17
1. Definisi Profitabilitas .....	17

2. Indikator Profitabilitas .....	17
B. Modal Kerja.....	18
1. Fungsi Modal Kerja.....	19
2. Jenis-jenis Modal Kerja.....	20
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	21
4. Kebijakan Modal Kerja .....	23
5. Indikator Modal Kerja.....	23
C. Aset Tetap.....	24
1. Klasifikasi Aset Tetap .....	25
2. Indikator Aset Tetap.....	27
D. Kerangka Berpikir .....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	28
1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.....	28
2. Pengaruh Aset Tetap Terhadap Profitabilitas .....	29
3. Pengaruh Modal Kerja Dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Definisi Oprasional Variabel .....	33
C. Populasi, Sampel Dan Tekhnik Pengambilan Sampel.....	34
D. Teknik Sampling .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
---------------------------	----

1. Gambaran Singkat Profil Perusahaan.....	43
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
3. Analisis Statistik Deskriptif .....	54
4. Uji Asumsi Klasik .....	56
5. Regresi Linier Berganda .....	61
6. Uji Hipotesis.....	62
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>65</b>
1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.....	65
2. Pengaruh Aset Tetap Terhadap Profitabilitas .....	66
3. Pengaruh Modal Kerja Dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Laba (Rugi) Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 .....	3
Tabel 1.2	Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1	Definisi Oprasional Variabel.....	33
Tabel 3.2	Daftar Populasi.....	35
Tabel 3.3	Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara .....	36
Tabel 4.1	Data Modal Kerja Tahun 2019-2022 .....	47
Tabel 4.2	Data Aset Tetap Tahun 2019-2022 .....	50
Tabel 4.3	Data Profitabilitas Tahun 2019-2022 .....	52
Tabel 4.4	Hasil Statistik Deskriptif .....	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Determinasi.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Hubungan Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.....	28
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Bimbingan.....	76
Lampiran 2 Bebas Pustaka .....	79
Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	80
Lampiran 4 Outline .....	81
Lampiran 5 Data Perputaran Modal Kerja .....	84
Lampiran 6 Data Perputaran Aset Tetap .....	85
Lampiran 7 Data Return On Asset (ROA).....	87
Lampiran 8 Analisis Statistik Deskriptif.....	89
Lampiran 9 Uji Normalitas .....	89
Lampiran 10 Uji Multikolinearitas.....	89
Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas .....	90
Lampiran 12 Uji Autokorelasi .....	90
Lampiran 13 Uji Regresi Linier Berganda.....	90
Lampiran 14 Uji t.....	91
Lampiran 15 Uji F.....	91
Lampiran 16 Uji Determinasi.....	91
Lampiran 17 Nilai Tabel t.....	92
Lampiran 18 Tabel Nilai t.....	93
Lampiran 19 Tabel Nilai t.....	94
Lampiran 20 Tabel Nilai F.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri perekonomian memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai kontributor utama terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan sumber devisa. Sub sektor dalam industri ini terdiri dari beberapa komoditas penting, seperti batu bara, mineral logam (emas, nikel, tembaga), mineral non logam (pasir, batu gamping), minyak dan gas, serta *geothermal* (panas bumi). Setiap sub sektor memiliki karakteristik dan kontribusi yang berbeda namun semuanya berperan dalam mendukung perekonomian di Indonesia.<sup>1</sup>

Sektor industri batu bara merupakan salah satu usaha yang cukup baik untuk dikelola, karena berperan penting dalam menopang pembangunan ekonomi suatu negara dan penyedia sumber daya energi yang dibutuhkan. Batu bara merupakan salah satu sumber kekayaan alam yang berlimpah yang dimiliki oleh Indonesia. Di era sekarang, ternyata pertambangan khususnya batu bara mengalami penurunan. Asosiasi pertambangan batu bara Indonesia (APBI) memproyeksikan profitabilitas perusahaan pertambangan batu bara masih akan mengalami penurunan yang serius pada tahun 2019-2022. Maka hal ini menjadi Alasan penulis hanya berfokus pada sub sektor batu bara

---

<sup>1</sup> Firsta Reynalda Azzahra, Najamuddin Khairur Rijal, and Devita Prinanda, 'Dampak Ekspor-Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas ( KPBPB ) Batam', 4.1 (2022), 69–82.

sebagai subjek penelitian dikarenakan pada sektor ini terjadi penurunan serius pada kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan sebagai bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan kehidupan perusahaan. Salah satu usaha pencapaian tujuan perusahaan adalah dengan mendapat profit. Pencapaian laba atau profit dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sukses tidaknya suatu perusahaan.<sup>2</sup>

Profitabilitas adalah hasil untung yang didapatkan sebuah perusahaan yang memperlihatkan gambaran mengenai efektivitas pengelolaan perusahaan. Keefektivan perusahaan untuk memperoleh laba selama tahun tertentu dapat dilihat dengan pencapaian yang dikerjakan perusahaan secara aktif. Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang karena profitabilitas dapat menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat menarik investor untuk menanam sahamnya, sebaliknya jika tingkat profitabilitas rendah akan menyebabkan investor akan menarik dananya. Bagi perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas

---

<sup>2</sup>Dyah Putri Lestari and Putu Sulastri, 'Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019', *Jurnal Dharma Ekonomi*, 53, 2021, 45–55.

pengelolaan perusahaan.<sup>3</sup> Ada beberapa faktor yang diindikasikan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Ada beberapa indikator untuk menilai profitabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio ROA. Alasan ROA menjadi penentu variabel karena ROA memberikan ukuran yang lebih baik terhadap perusahaan dalam menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menggunakan aktivasnya untuk memperoleh pendapatan.

Berikut laba dari beberapa perusahaan sub sektor batu bara:

**Tabel 1.1**  
**Data Laba (Rugi) Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**  
**(Dalam Miliar)**

No	Nama Perusahaan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	PT Adaro Energy Tbk	5.613.750.000	2.069.394.360	13.335.600.000	38.954.375.000
2	PT Akbar Indo Tamabang Raya Megah Tbk	1.799.150.820	566.710.245	6.785.908.330	18.878.316.900
3	PT Samindo Resources Tbk	362.432.057.000	317.496.384.000	384.456.052.000	219.394.688.000
4	PT Bukit AsamTbk	4.056.888.000	2.386.819.000	7.909.113.000	12.567.582.000
5	PT TBS Energi Utama Tbk	369.249.860,000	346.459.478.000	685.904.336.000	909.120.424.000
PRESENTASE NAIK TURUN 2019-2022					
No	Nama Perusahaan	Presentase 2019-2020	Presentase 2020-2021	Presentase 2021-2022	
1	PT Adaro Energy Tbk	-63.14%	544%	192.10%	

<sup>3</sup>I Putu Hendra Sintyana and Luh Gede Sri Artini, 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.2 (2018), 757 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>>.

2	PT Akbar Indo Tamabang Raya Megah Tbk	-68.50%	110%	178.20%
3	PT Samindo Resources Tbk	-12.40%	21.09%	-43.00%
4	PT Bukit AsamTbk	-4117%	231.36%	58.90%
5	PT TBS Energi Utama Tbk	-6.18%	97.98%	32.54%

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) dan data diolah Tahun 2024

Berdasarkan data yang diberikan, terlihat fluktuasi yang cukup signifikan pada laba bersih kelima perusahaan tersebut. PT Adaro Energy mengalami penurunan laba yang cukup besar pada tahun 2020 sebesar 63,14%, namun berhasil membalikkan keadaan dengan pertumbuhan yang sangat tinggi pada tahun 2021 sebesar 544%. Pertumbuhan ini berlanjut pada tahun 2022, meskipun dengan laju yang lebih moderat sebesar 192,10%. PT Akbar Indo Tamabang Raya Megah perusahaan ini juga mengalami penurunan laba pada tahun 2020 sebesar 68,50%, namun berhasil tumbuh pada tahun 2021 sebesar 110% dan kembali tumbuh pada tahun 2022 sebesar 178,20%. PT Samindo Resources laba perusahaan ini cenderung fluktuatif. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 12,40%, perusahaan ini berhasil tumbuh pada tahun 2021 sebesar 21,09% namun kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar 43,00%. PT Bukit Asam perusahaan ini menunjukkan kinerja yang relatif stabil, dengan pertumbuhan laba yang cukup konsisten dari tahun ke tahun. PT TBS Energi Utama perusahaan ini mengalami penurunan laba yang cukup signifikan pada tahun 2020 sebesar 41,17%, namun berhasil tumbuh sangat pesat pada tahun

2021 sebesar 231,56% dan masih melanjutkan pertumbuhan pada tahun 2022 sebesar 58,90%.

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan-perusahaan subsektor batu bara ini sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar global, terutama harga batu bara dan permintaan akan energi. Fluktuasi harga komoditas serta kebijakan pemerintah yang terkait dengan sektor energi menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja perusahaan ini.

Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi beberapa faktor seperti modal kerja. Modal kerja merupakan suatu aktivitas yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yang berkaitan dengan kewajiban jangka pendek dan aktiva lancar pada suatu perusahaan. Modal kerja yang terjadi pada sub sektor batu bara mengalami perubahan yang diakibatkan terjadinya pelemahan harga batu bara sehingga hal tersebut akan berdampak pada tingkat profitabilitasnya. Fenomena yang terjadi ini menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi perusahaan, diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan modal kerja yang tersedia.<sup>4</sup> Peningkatan ROA melalui modal kerja dan investasi aset tetap merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam sebuah perusahaan, karena meningkatnya nilai ROA ini menunjukkan perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimilikinya.

Alasan menggunakan modal kerja sebagai variabel independen didasarkan pada pemahaman bahwa modal kerja dapat mempengaruhi kinerja

---

<sup>4</sup>Durotun Nafisah and others, 'Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan', *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1.2 (2022), 167-74 <<https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.173>>.

keuangan. Didalam analisis keuangan memberikan gambaran tentang efesiensi manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya dan likuidnya. Hal ini penting karena modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas dan stabilitas perusahaan. Sementara itu, hubungan modal kerja dengan profitabilitas disebabkan karena modal kerja sebagai penunjang dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Laba yang diperoleh dari kegiatan operasi akan menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Perusahaan pertambangan batu bara pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan profitabilitas yang disebabkan oleh beberapa faktor yang berdampak langsung pada aset tetap perusahaan. Salah satunya adalah penurunan kualitas cadangan batu bara, yang mengharuskan perusahaan untuk mengeluarkan biaya tambahan untuk ekstraksi dan pemrosesan batu bara yang lebih rendah kualitasnya. Selain itu, kondisi infrastruktur yang buruk di sekitar tambang juga menjadi masalah serius, menyebabkan keterlambatan dalam operasi dan biaya tambahan untuk perawatan dan perbaikan fasilitas. Teknologi dan peralatan usang juga menjadi faktor yang berkontribusi pada penurunan profitabilitas, karena meningkatkan biaya operasional dan menurunkan efisiensi produksi. Semua masalah ini berdampak langsung pada kesehatan finansial perusahaan dan mengurangi profitabilitas mereka selama periode tersebut.<sup>5</sup> Aset tetap dan profitabilitas memiliki hubungan yang erat dan signifikan dalam konteks penelitian perusahaan, dimana pengelolaan aset tetap yang efektif dapat memberikan kontribusi secara langsung terhadap

---

<sup>5</sup>Renny Sukawati and Elis Hernawati, 'Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan', *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11.1 (2021), 95–105 <<https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.4886>>.

peningkatan profitabilitas. Aset tetap yang mencakup gedung, mesin dan peralatan, merupakan sumber enting yang mendukung oprasional perusahaan pada profitabilitas.

Fenomena yang terjadi sejak beberapa tahun terakhir ini adalah pelemahan harga batu bara yang disebabkan oleh perang dagang antara China dan Amerika sehingga menyebabkan penurunan harga minyak yang belum sepenuhnya pulih. Pelemahan harga batu bara terjadi karena tingkat permintaan China dan India membatasi impor batu bara yang mengguncang pergerakan harga. Begitu pula dengan penurunan permintaan batu bara dari benua Eropa dan Asia Timur, kondisi pasar yang *eversupply* membuat harga batu bara bergerak secara fluktuatif dan sewaktu-waktu dapat kembali berubah.<sup>6</sup> Perusahaan yang mengalami dampak penurunan ini yaitu PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).

Melihat kondisi bahwa sektor tambang batu bara mengalami penurunan besar pada kinerja keuangan sepanjang periode 2019-2022, maka hal ini menjadi alasan penulis menggunakan perusahaan sub sektor tambang batubara sebagai subjek penelitian, selain itu sektor pertambangan batubara dinilai memiliki peran penting dalam meyumbang pertumbuhan ekonomi nasional dan diyakini sektor ini dapat menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi.

Sebelumnya telah banyak peneliti yang melakukan penelitian. Salah satunya adalah Yeni Sri Hartini yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa modal kerja dan investasi aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap

---

<sup>6</sup>Alviyah Ramadani, Wayan Cipta, and Ni Made Ary Widiastini, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12.1 (2021), 122 <<https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.29249>>.

profitabilitas. Namun berbeda dengan Aswin Gultom yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa modal kerja dan investasi aktiva tetap secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perlu dilakukan penelitian lain untuk menguji apakah modal kerja, dan aset tetap, dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Melihat begitu pentingnya profitabilitas ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul, **“Pengaruh Modal Kerja dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketergantungan perusahaan pada sektor batu bara yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga dan permintaan pasar global, yang menyebabkan penurunan laba bersih dan tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Perubahan modal kerja yang dipicu oleh pelemahan harga batu bara, mengindikasikan ketidakstabilan dalam keuangan perusahaan dan menimbulkan resiko finansial yang signifikan
3. Fluktuasi harga batu bara yang tidak terkendali dan dipengaruhi oleh perdagangan internasional dan pembatasan impor, menyebabkan ketidakpastian dalam keuntungan perusahaan.

4. Pada tahun 2020 terdapat penurunan laba bersih perusahaan yang disebabkan penurunan harga batu bara acuan
5. Kondisi infrastruktur yang buruk, kondisi disekitar tambang yang menyebabkan keterlambatan operasional dan meningkatkan biaya perawatan serta perbaikan fasilitas perusahaan.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak meluas. Oleh karena itu, penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini membatasi fokusnya pada pengukuran profitabilitas perusahaan dengan menggunakan metrik *Return On Asset* sebagai indikator utamanya
2. Peneliti ini membatasi fokusnya pada penggunaan indikator modal kerja bersih (*net working capital*) dengan mempertimbangkan indikator perputaran modal kerja sebagai rasio antara aset lancar dan total aset.
3. Penelitian ini memfokuskan diri pada penggunaan rasio perputaran aset tetap sebagai indikator untuk mengukur efisiensi pemanfaatan aset tetap dalam suatu periode tertentu.
4. Perusahaan sub sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh aset tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis:

- a. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
- b. Pengaruh aset tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
- c. Pengaruh modal kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan teori dan konsep modal kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisis kondisi perusahaan dan pemberi informasi dalam pengambilan keputusan *financial*

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Investor untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi dimasa yang akan datang.

**F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang membahas mengenai pengaruh modal kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan penelitian tersebut digunakan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Hariyati Oktaviani dan Sri Wahyuni. Pengaruh Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <sup>7</sup>	Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, website, jurnal, dokumentasi berdasarkan laporan keuangan ini di publish oleh bursa efek indonesia dengan dukungan SPSS menggunakan data sekunder. Bentuk penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel akan ditentukan dengan memakai metode Purposive Sampling	Berdasarkan hasil penelitian ini perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dan variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas..	Peneliti terdahulu menggunakan Independen Variabel (perputaran modal kerja), metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan dua variabel, penelitian dilakukan pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan independen tiga variabel (Modal Kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas), metode kuantitatif dengan sumber data dari perusahaan pertambangan batu bara yang	Peneliti terdahulu dan penelitian saat ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan kedua penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

<sup>7</sup>Hariyati Oktaviani and sri Wahyuni Jamal, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Pertambangan Batubara) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017- 2019”, *Borneo Student Research*, 4.1 (2022), 1–11 <<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2279>>.

				terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	
2	Juniar Anggari Ninditia, Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di BEI. <sup>8</sup>	Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data berupa keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2019 - 2022. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling sehingga terjaring 31 perusahaan. Teknik analisa data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, dan uji f. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial WCT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Modal kerja adalah jumlah aset lancar yang digunakan untuk menjalankan operasi sehari-hari perusahaan, sedangkan struktur modal mengacu pada proporsi modal yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti utang dan modal sendiri. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari	Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen (Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Struktur Modal). Menggunakan Metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangan secara berurut-urut pada periode 2019-2022. Sampel pada penelitian ini dilandaskan pada metode purposive sampling. Sedangkan penelitian saat	Peneliti terdahulu dan penelitian saat ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan 2 variabel X dan 1 variabel Y, Dan menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif. Analisis data yang digunakan kedua penelitian ini menggunakan regresi linier berganda

<sup>8</sup>Juniar Anggari Ninditia, Elmira Siska, and Natal Indra, 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI', *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3.3 (2023), 72–86 <<https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.615>>.

		secara parsial.	operasionalny a. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja (WCT) dan struktur modal (DER) terhadap tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan..	ini menggunakan independen variabel (Modal Kerja dan aset tetap), metode kuantitatif dengan sumber data dari perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	
3	Lia Nirawati, Acep Samsudin, dkk. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. <sup>9</sup>	peneliti menggunakan metode penelitian studi literatur atau studi kepustakaan. Penelitian ini mengumpulkan sumber dari beberapa jurnal dan referensi yang dapat mendukung penelitian. Sumber data yang digunakan merupakan sumber yang terkait dengan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan.	Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perusahaan yang mampu mencapai profitabilitas dengan tingkat tinggi umumnya menerapkan pengelolaan dan penggunaan modal kerja dengan tingkat efisiensi yang juga tinggi. Pengelolaan modal kerja pada perusahaan menjadi hal yang amat signifikan	Penelitian terdahulu menggunakan independen variabel (Manajemen modal kerja ) Metode penelitan kuanitatif jenis datanya adalah data sekunder. Metode pengelolaan data mengguakan SPSS versi 25. Penelitian dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang berjumlah 49 perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019.	Peneliti terdahulu dan penelitian saat ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan n 2 variabel X dan 1 variabel Y, Dan menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif. Analisis data yang digunakan kedua penelitian ini menggunakan regresi linier berganda

---

<sup>9</sup>Nafisah and others.

			<p>karena dapat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan operasi bisnis perusahaan yang juga akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, manajemen modal kerja diperlukan bagi perusahaan karena dapat membantu perusahaan mengambil keputusan terkait berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan serta agar perusahaan mampu mencapai dan meningkatkan profitabilitas.</p>	<p>Sedangkan penelitian saat ini menggunakan Sedangkan penelitian saat ini menggunakan tiga variabel (Modal Kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas), metode kuantitatif dengan sumber data dari perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	
4	<p>Reni sukawati, Elis Hernawati. Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sumber data sekunder, dimana cara perolehan data tersebut yaitu</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perputaan aset tetap merupakan</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan independen variabel (Perputaran aset tetap ) Metode penelitian kuantitatif jenis</p>	<p>Peneliti terdahulu dan penelitian saat ini memiliki kesamaan mengolah data dengan</p>

	Perusahaan. <sup>10</sup>	mengumpulkan dokumen dan catatan-catatan yang terkait dengan topik penelitian agar memperoleh informasi secara jelas.	komponen yang penting dalam meningkatkan profitabilitas. diharapkan bagi perusahaan dapat meningkatkan perputaran aset tetap sehingga profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat meningkat.	datanya adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan pada tahun 2004-2016. Metode pengelolaan data menggunakan SPSS . Sedangkan penelitian saat ini menggunakan Sedangkan penelitian saat ini menggunakan tiga variabel (Modal Kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas), metode kuantitatif dengan sumber data dari perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022	menggunakan SPSS dan menggunakan metode kuantitatif
--	---------------------------	---	--	--	---

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Profitabilitas**

##### **1. Definisi Profitabilitas**

Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut Prihadi, profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Menurut Sujarweni, rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba.<sup>1</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas merupakan cara untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dengan membandingkan laba dan aktiva atau modal perusahaan.

##### **2. Indikator Profitabilitas**

Rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam

---

<sup>1</sup>Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021).

menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga digunakan sebagai ukuran bagi para investor untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Rasio utama yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas ialah *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Roa dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Ini memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

## **B. Modal Kerja**

Menurut Weston dan Copeland dalam Musnandar, menyatakan bahwa modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.<sup>2</sup> Modal kerja menurut Kasmir dalam Musnadar, menyatakan bahwa modal yang digunakan untuk

---

<sup>2</sup> Sri Isworo Ediningsih Heru Kristanto, Agung Satmoko, *PENGLOLAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN*, ed. by LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 1st edn (Yogyakarta: 2020, 2020).

membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan investasi kewajiban lancar yang difokuskan pada oprasional harian jangka pendek dan pengelolaan untuk nilai perusahaan dan kelancaran oprasional.

### **1. Fungsi Modal Kerja**

Menurut Kasmir tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
- b. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya
- c. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- d. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari kreditor.
- e. Memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan.
- f. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar agar meningkatkan penjualan dan laba.
- g. Perusahaan mampu melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

---

<sup>3</sup>Surindra Bayu, Lestari Siska N, and Ridwan, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Kepel Pres, 2020).

## 2. Jenis-jenis Modal Kerja

Menurut Sutrisno, menyatakan bahwa macam-macam modal kerja diantaranya yaitu:<sup>4</sup>

- a. Modal kerja permanen (*Permanen working capital*), merupakan sejumlah dana modal kerja yang wajib ada pada perusahaan yang bertujuan menjaga keberlangsungan usaha dengan memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen terdiri dari:
- b. Modal kerja Primer (*Primary working capital*), yakni modal kerja minimal yang wajib ada sebagai jaminan untuk operasional perusahaan.
- c. Modal kerja normal (*Normal working capital*), yakni modal kerja yang wajib ada untuk memenuhi operasional usaha dalam tingkat produksi normal.
- d. Modal kerja variabel (*Variable working capital*), merupakan sejumlah dana modal kerja yang berubah-ubah karena adanya perubahan aktivitas atau pengaruh atas kondisi perusahaan, terdiri dari:
- e. Modal kerja musiman (*Seasonal working capital*), yaitu perubahan karena fluktuasi musim.
- f. Modal kerja siklis (*Cyclical working capital*) yaitu perubahan karena fluktuasi konjungtur.
- g. Modal kerja darurat (*Emergency working capital*) yaitu perubahan karena terjadi keadaan darurat .

---

<sup>4</sup> Devi Silfiana Putri, Umi Nadhiroh, and Heru Sutapa, 'Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bumh Sub', *Manajemen Bisnis*, 1.2 (2022), 2830–7960.

- h. Peningkatan utang jangka panjang (obligasi atau utang lainnya) yang disertai dengan peningkatan aktiva lancar.

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Faktor yang mempengaruhi modal kerja menurut Djarwanto adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Sifat Umum atau Tipe Perusahaan

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa relatif rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang pencairannya menjadi kas relatif cepat. Untuk beberapa perusahaan jasa tertentu langganan membayar dimuka sebelum jasa diberikan. Sedangkan perusahaan industri memerlukan modal kerja yang cukup besar, yakni untuk melakukan investasi dalam bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.

- b. Waktu yang diperlukan

Untuk memproduksi barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu, jumlah modal kerja berkaitan langsung dengan waktu yang dibutuhkan mulai dari bahan baku atau barang jadi dibeli sampai barang dijual kepada langganan. Makin panjang waktu diperlukan untuk memproduksi barang makin besar kebutuhan akan modal kerja.

---

<sup>5</sup> Agus Zainul Arifin, *MANAJEMEN KEUANGAN*, ed. by Ismi Aziz Sabiq (Yogyakarta: Februari 2018, 2018).

c. Syarat Pembelian dan Penjualan

Syarat Pembelian dan Penjualan. Syarat kecil pembelian barang dagangan atau bahan baku akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja. Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.

d. Tingkat Perputaran Persediaan

Tingkat Perputaran Persediaan. Semakin sering persediaan diganti maka kebutuhan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan akan semakin rendah.

e. Tingkat Perputaran Piutang

Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas. Bila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti kebutuhan akan modal kerja semakin rendah atau kecil. Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan piutang yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat sehubungan dengan perlunasan kredit, syarat kredit penjualan, maksimum kredit bagi langganan, penagihan piutang.

#### 4. Kebijakan Modal Kerja

Menurut Sutrisno, kebijakan modal kerja adalah skema yang dijalankan oleh industri dalam rangka untuk mencukupi kebutuhan modal kerja dengan berbagai pilihan sumber dana. Sumber dana merupakan untuk mencukupi modal kerja baik jangka panjang atau jangka pendek.<sup>6</sup>

Kebijakan modal kerja terbagi 3 yaitu :

a. Kebijakan *Konservatif*

Perencanaan pemenuhan kebutuhan dana konservatif adalah perencanaan pemenuhan dana modal kerja yang lebih besar memakai sumber dana jangka panjang daripada jangka pendek.

b. Kebijakan *Hedging*

Kebijakan atau cara pendanaan industri ini membiayai aset dengan dana jangka waktu lebih sama dengan jangka waktu perputaran aset.

c. Kebijakan *agresif*

Kebijakan yang agresif adalah bila semua aktiva lancar dimodali dengan modal jangka pendek, tetapi sebagian dari aktiva lancar permanennya dimodali dengan kredit jangka pendek.

#### 5. Indikator Modal Kerja

Modal kerja adalah Aset lancar yang mewakili dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha atau modal kerja yaitu kas atau bank, surat-surat berharga, piutang

---

<sup>6</sup> Herispon Jenita, *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN*, ed. by Moh Suardi, 1st edn (Maret 2020, 2022).

dagang, dan persediaan, yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan. Rumus rasio modal kerja yang digunakan adalah Rasio perputaran modal kerja mengukur seberapa sering modal kerja suatu perusahaan digunakan dan diputar selama periode tertentu. Penjualan adalah total pendapatan yang diperoleh dari barang atau jasa yang dijual oleh perusahaan. Aktiva lancar merupakan aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai atau digunakan dalam satu tahun atau siklus oprasional, sedangkan hutang lancar adalah kewajiban yang harus dibayar dalam satu tahun atau siklus oprasional.

### C. Aset Tetap

Menurut Ginting, aset tetap merupakan salah satu bagian dari aset perusahaan yang sangat penting yang dapat mendukung keberhasilan suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Aset tetap merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan.<sup>7</sup> Menurut Hery dan Widayawati dalam buku akuntansi keuangan menjelaskan bahwa aset tetap adalah aset yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya yang relatif permanen serta memiliki masa kegunaan yang panjang.<sup>8</sup> Menurut PSAK 16 tentang aset tetap, menyatakan bahwa aset tetap adalah aset tetap berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan

---

<sup>7</sup>Sumarsan Thomas, *Akuntansi Dasar Siklus Akutansi Perusahaan Dagang Dan Perusahaan Jasa*, ed. by Septiyana Ana Okta (Jakarta: Campus Taka, 2022).

<sup>8</sup>Muhameru Rosy Rochmatullah Rohmah Tulalia, *Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas*, 1st edn (Jl. Banjaran, Desa Banjaran, Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, 2022).

normal perusahaan, dan masa manfaat lebih dari satu tahun, kecuali tanah. Menurut Perpajakan UU PPh Nomor 36 tahun 2008 Pasal 11 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, menyatakan bahwa aset tetap adalah harta berwujud yang dapat disusutkan dan terletak atau berada di Indonesia, dimiliki dan dipergunakan untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang merupakan obyek pajak serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.<sup>9</sup>

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aset tetap adalah elemen penting dalam struktur keuangan perusahaan karena mewakili aset fisik yang relatif permanen, memiliki nilai ekonomi, dan diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan. Maka manajemen yang efektif terhadap aset tetap sangatlah vital untuk keberhasilan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

## **1. Klasifikasi Aset Tetap**

Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas (PSAP No.7 Paragraf 7-14). Uraian mengenai klasifikasi aset tetap antara lain:<sup>10</sup>

### **a. Tanah**

Tanah yang termasuk sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

---

<sup>9</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Aset Tetap* (Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta: Juni 2015).

<sup>10</sup> Astuti Rahayu Ketut Nama, Rini Dwi Astuti, *Pengelolaan Aset Daerah*, 1st edn (Yogyakarta: September 2020).

b. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin, kendaraan, alat elektronik, dan inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

c. Gedung dan bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

e. Aset Siap Pakai

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

f. Kontruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun belum selesai seluruhnya pada tanggal pelaporan keuangan.

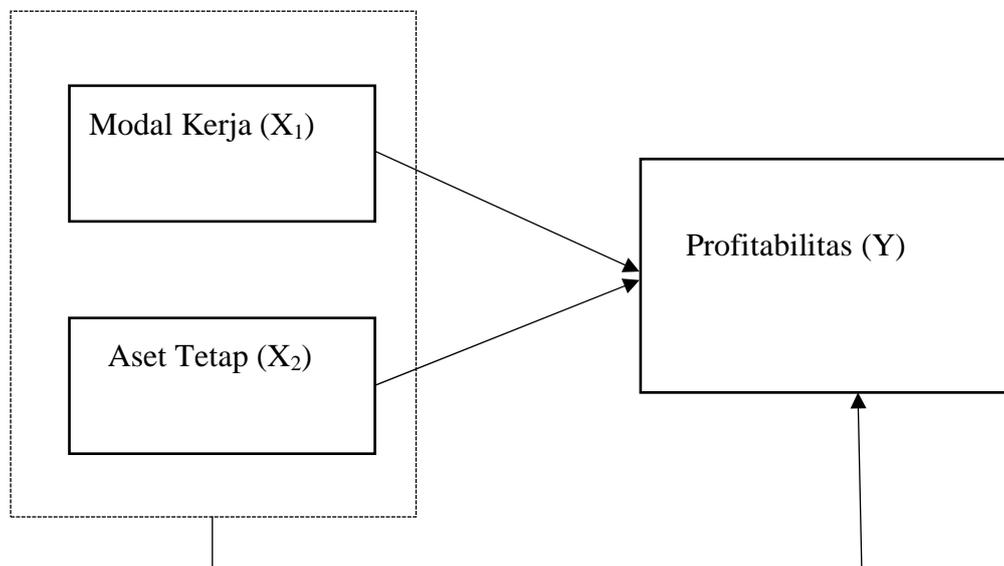
## **2. Indikator Aset Tetap**

Aktiva tetap adalah aktiva yang berwujud yang mempunyai umur relatif permanen yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali serta nilainya relatif material. Rumus rasio aset tetap yang digunakan adalah Rasio perputaran aset tetap mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan setelah dikurangi dengan retur, diskon, dan pengembalian, sedangkan rata-rata aset tetap bersih mengacu pada nilai rata-rata aset tetap dikurangi dengan dengan akumulasi penyusutan.

### **D. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dari modal kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Hubungan antara variabel independen dan dependen dapat ditunjukkan:

**Gambar 2.1**  
**Hubungan Antara Variabel Independen dengan**  
**Variabel Dependen**



## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Ditinjau dengan bubunganya dengan variabel penelitian, hipotesis merupakan pernyataan tentang keterkaitan antara variabel-variabel (hubungan atau perbedaan antara dua variabel atau lebih).

### **1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Hubungan modal kerja terhadap profitabilitas adalah apabila perusahaan menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien sehingga penggunaanya optimal maka akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Modal kerja yang cukup, memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan ekonomis. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi dan Rini Herdiani menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja

berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>11</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Anisa juga menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, berbeda dengan pandangan menurut peneliti Fadli dan Deka Putri yang menyatakan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>12</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_{o1}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas.

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas.

## 2. Pengaruh Aset Tetap Terhadap Profitabilitas

Aset yang dapat disusutkan sering kali merupakan bagian signifikan aktiva perusahaan, dimana penyusutan dapat berpengaruh secara signifikan dalam menentukan dan menyajikan laporan keuangan dan hasil laba perusahaan. Penyediaan aset tetap yang mengalami penyusutan akan mempengaruhi perusahaan dalam menentukan tingkat profitabilitas dimana perusahaan akan memperoleh laba dari investasi aset tetap melalui depresiasi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Djafar menyatakan bahwa aktiva tetap memiliki pengaruh positif terhadap

---

<sup>11</sup> Juslina Juslina, Muspa Muspa, and Rachman Suwandar, 'Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Melalui Penjualan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Terapan*, 2.1 (2024), 79–93.

<sup>12</sup> Deka Putri Lestari and Uus MD Fadli, 'Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada UMKM Di Telukjambe Timur Karawang', *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1.3 (2024), 117–29 <<https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i3.300>>.

tingkat profitabilitas.<sup>13</sup> Namun, berbeda dengan pendapat menurut peneliti Kunto Ajibroto dan Nur Azizah disebutkan bahwa variabel aktiva tetap tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:<sup>14</sup>

H<sub>o2</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aset tetap terhadap profitabilitas.

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara aset tetap terhadap profitabilitas.

### 3. Pengaruh Modal Kerja Dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas

Modal kerja, yang mencakup dana yang tersedia untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari, dan aset tetap, yang meliputi properti, peralatan, dan sumber daya yang digunakan dalam produksi barang atau layanan, sama-sama memainkan peran penting dalam menciptakan nilai tambah dan profitabilitas perusahaan. Pemeliharaan dan penggunaan optimal dari aset tetap dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi jangka panjang, sementara pengelolaan modal kerja yang efisien dapat memastikan kelancaran arus kas dan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Dengan demikian, integrasi yang baik antara modal kerja dan aset tetap dapat menciptakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan dan keberhasilan

---

<sup>13</sup> Djafar, 'Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *Jurnal Economix*, 8.2 (2020), 172–83.

<sup>14</sup> Kunto Ajibroto, Nur Azizah, and Hendriady De Keizer, 'Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.1 (2021), 84–94 <<https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.291>>.

jangka panjang perusahaan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap profitabilitasnya.

Penelitian sebelumnya menurut Ni Putu Devi dan Adhi Setiawan menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja dan aset tetap berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.<sup>15</sup> Ega Prilia juga mengemukakan pendapat yang sama bahwa modal kerja dan aset tetap berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.<sup>16</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas.

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas.

---

<sup>15</sup> Ni Putu Devi Mahyoni, Adhi Setiawan, and Siti Maisyaroh Siregar, 'Pengaruh Aset Dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Pada Industri Makanan Minuman', *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 24.2 (2022), 133 <<https://doi.org/10.33370/jpw.v24i2.669>>.

<sup>16</sup> Ega Prilia Santoso, Agus Salim, M, and M. Khoirul Abs, 'Pengaruh Modal Kerja Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2015-2019)', *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 2019, 123–37.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (*Independen*) mempengaruhi variabel lain (*dependen*), menguraikan dan menafsirkan objek penelitian sebagaimana adanya. Dalam konteks ini dimana peneliti bertujuan untuk pengaruh modal kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Sifat penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut,serta penampilan hasilnya.<sup>1</sup> Pendekatan ini berfokus pada laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara tahun 2019-2022.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021).

## B. Definisi Oprasional Variabel

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka menurut Sugiyono variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:<sup>2</sup>

1. Variabel Independent: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi Variabel Independent adalah modal kerja ( $X_1$ ) dan aset tetap ( $X_2$ ).
2. Variabel Dependent: sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, Variabel Terikat atau Dependent (Y) adalah profitabilitas.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Oprasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Modal Kerja ( $X_1$ )	Aktivalancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputardari suatu bentuk lainnya dalam	$= \frac{\text{Perputaran Modal Kerja Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$	Rasio

<sup>2</sup> Rizqon Halal Syah Benny S. Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyono Utomo, *Metodologi Penelitian*, ed. by Ahmad Muhaimin, 1st edn (Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten: 2022).

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		melaksanakan suatu usaha.		
2	Aset Tetap (X <sub>2</sub> )	Aset berwujud yang mempunyai umur relatif permanen yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali serta nilainya relatif material.	Rasio Perputaran Aset Tetap $= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Aset Tetap Bersih}}$	Rasio
3	Profitabilitas (Y)	Rasio yang mengukur perbandingan antar laba sebelum pajak dan total aset.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

### C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana peneliti tertarik. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 19 perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
3	PT Atlas Resources Tbk	ARII
4	PT Transcoal Pacific Tbk	TCPI
5	PT Baramukti Suksessarana Tbk	BSSR
6	PT Bumi Resources Tbk	BUMI
7	PT Bayan Resources	BYAN
8	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
9	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS
10	PT Harum Energy Tbk	HRUM
11	PT Indika Energy Tbk	INDY
12	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
13	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
14	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
15	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
16	PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
17	PT TBS Energy Utama Tbk	TOBA
18	PT Black Diamond Resources Tbk	COAL
19	PT Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com). Tahun 2019-2022

## 2. Sampel

Sampel merujuk kepada sebagian kecil atau perwakilan dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Sampel ini merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang menjadi fokus penelitian. Proses penentuan sampel perlu dilakukan dengan cermat, karena kesimpulan yang ditarik dari sampel dianggap mencerminkan keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 8 perusahaan sub sektor batu bara.

#### D. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu Purposive sampling. Menjadi teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Adapun ciri-ciri sampel yang telah peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2019-2022.
2. Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara**

No	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
3	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
5	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
6	INDY	PT Indika Energy Tbk
7	ARII	PT Atlas Resources Tbk
8	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com), 2023, (data telah diolah)

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>3</sup> Sumber data yang digunakan penelitian

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data yang dipublikasikan pada web resmi [www.idx.com](http://www.idx.com) website resmi dari masing-masing perusahaan, serta dari media pendukung lainnya. Data yang dikumpulkan adalah data perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yaitu meliputi :

1. Laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Studi Pustaka, merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pembacaan literatur atau sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, penelitian terdahulu, jurnal, artikel, yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan data yang sudah diolah dengan demikian bisa memberikan penjelasan secara umum pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>4</sup> Analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang data dalam bentuk nilai minimum atau nilai maksimum, standar deviasi variabel, rata-rata, dan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan informasi yang berguna tentang data yang akan di teliti.

---

<sup>4</sup>Anisa Euri Luthfiah and Kery Utami, 'Jurnal Bisnis Dan Manajemen Analisis Nilai Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 9.1 (2022), 65-76.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai profitabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai profitabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.<sup>5</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol.

Setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan regresi terhadap variabel independen lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

---

<sup>5</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. by Try Koryati (Bantul, Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022).

multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $<0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir.<sup>6</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu (*error tern*) sebaiknya kedastisitasnya dalam keadaan normal. Ketentuannya adalah signifikan korelasi *spearman*  $> 0,05$  yang berarti hubungan antara X dan Y tidak signifikan atau heteros. Dapat juga diketahui dari gambar *Scatterplot* dimana titik (data) harus menyebar, apabila membentuk pola menumpuk berarti terjadi heteroskedastisitas.<sup>7</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual sehingga muncul untuk data runtut waktu tetapi menggunakan data silang waktu (crosssection) dan kemungkinan kecil terjadi autokorelasi, namun akan tetap dilakukan uji autokorelasi untuk lebih meyakinkan. Ada beberapa

---

<sup>6</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Agung Istiadi and Iqbal (Sleman Yogyakarta, 2015).

<sup>7</sup>Bangkit Ary Pratama, *Analisis Statistik Dan Implementasinya*, ed. by K- Media (April 2019, 2019).

cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi, diantaranya melalui uji Durbin-Watson (DW-Test). Dengan menggunakan uji Durbin Watson ini, akan didapatkan nilai DW. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel. Suatu model dapat dikatakan bebas dari autokolerasi positif ataupun autokolerasi negatif apabila nilai DW tersebut lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari 4-du. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokolerasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.<sup>8</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bermaksud mencari hubungan dua variabel yang lain. Secara umum, dapat dinyatakan apabila ingin mengetahui pengaruh dua variabel X terhadap satu variabel Y maka digunakan analisis regresi linier berganda, dan apabila ingin mengetahui pengaruh dua variabel X dan Y digunakan analisis regresi berganda.<sup>9</sup>

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Modal Kerja

---

<sup>8</sup>Aminatus Zahriyah and others, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi SPSS*, ed. by Tim Kreatif Penerbit Mandala Press (Mandala Press, 2021).

<sup>9</sup>Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, ed. by Andriani Ika (Semarang: Semarang University Press, 2012).

$X_2$  = Aset Tetap

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

$e$  = error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis ( Uji t )

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dalam penelitian ini, signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual ditentukan oleh nilai Sig. yang terdapat dalam tabel koefisien.<sup>10</sup> Sebuah variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen jika nilai Sig. < 0,05.

##### b. Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

### c. Uji Koefisien Determasi ( $R^2$ )

Menurut Sujarweni, Uji Koefisien determasi (*AdjustedR<sup>2</sup>*) dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen . interval nilai untuk koefisien determinasi adalah antara 0 - 1. Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.<sup>12</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Kuadrat Koefisien Determinasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika KD mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2) Jika KD mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat.

---

<sup>12</sup>Sugiono.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Singkat Profil Perusahaan**

###### **a. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)**

PT Adaro Energy Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan tambang batu bara terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 2004. Berbasis di Jakarta, ADRO memiliki operasi tambang di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah dengan tambang utama di Kabupaten Tabalong. Adaro memproduksi batu bara sub-bituminus dengan merek dagang Envirocoal yang memiliki kandungan polutan lebih rendah dibandingkan batu bara konvensional. Selain itu, Adaro telah memperluas bisnisnya ke sektor energi dengan mengembangkan pembangkit listrik tenaga batu bara dan proyek energi terbarukan. Visi Adaro adalah menjadi kelompok perusahaan energi dan pertambangan terintegrasi yang terkemuka dan paling efisien di Asia Tenggara.

###### **b. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk, didirikan pada tahun 1987, adalah salah satu produsen batu bara terkemuka di Indonesia dengan operasi tambang yang tersebar di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. ITMG memproduksi berbagai jenis batu bara untuk pasar domestik dan internasional. Perusahaan ini juga

berfokus pada diversifikasi bisnisnya melalui investasi di sektor energi terbarukan dan infrastruktur pendukung pertambangan. ITMG berkomitmen pada praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

c. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk adalah perusahaan tambang batu bara milik negara yang didirikan pada tahun 1981. Berbasis di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, PTBA memiliki salah satu tambang batu bara terbesar di Indonesia. Selain itu, PTBA juga terlibat dalam pembangkit listrik tenaga batu bara dan berbagai proyek hilir lainnya. Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, dengan misi menyediakan energi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. PT Bumi Resources Tbk (BUMI)

PT Bumi Resources Tbk, didirikan pada tahun 1973, adalah salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia dengan operasi tambang utama di Kalimantan Timur. BUMI mengoperasikan beberapa tambang melalui anak perusahaannya seperti PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia. Perusahaan ini fokus pada produksi batu bara termal untuk pasar domestik dan ekspor. BUMI berkomitmen pada praktik pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, serta berupaya meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi nasional.

e. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

PT Golden Energy Mines Tbk, didirikan pada tahun 1997, adalah salah satu produsen batu bara terkemuka di Indonesia dengan operasi tambang yang tersebar di Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan. GEMS memproduksi batu bara termal berkualitas tinggi untuk pasar domestik dan ekspor. Perusahaan ini juga terlibat dalam pengembangan proyek energi terbarukan. GEMS berkomitmen pada praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan serta berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

f. PT Indika Energy Tbk (INDY)

PT Indika Energy Tbk, didirikan pada tahun 2000, adalah perusahaan energi terintegrasi yang bergerak di sektor pertambangan batu bara, pembangkit listrik, dan jasa energi. Indika Energy memiliki operasi tambang di Kalimantan Timur melalui anak perusahaannya, PT Kideco Jaya Agung. Selain itu, perusahaan ini juga berinvestasi dalam proyek energi terbarukan dan infrastruktur pendukung energi. Visi Indika Energy adalah menjadi perusahaan energi terkemuka yang berkelanjutan dan berdaya saing global.

g. PT Atlas Resources Tbk (ARII)

PT Atlas Resources Tbk, didirikan pada tahun 2007, adalah perusahaan tambang batu bara yang bergerak dalam pertambangan, perdagangan, dan transportasi batu bara, serta penyewaan peralatan

dan kendaraan tambang. Perusahaan mengoperasikan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode ARII. Melalui anak perusahaan PT Hanson Energy (HE), Atlas Resources memiliki kontrak jangka panjang untuk memasok batu bara ke PT PLN. Visi perusahaan adalah menjadi pemimpin industri batu bara dengan operasi berkelanjutan, dan misinya adalah memaksimalkan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan inovatif.

h. PT Dian Swastika Sentosa Tbk (DSSA)

PT Dian Swastika Sentosa, didirikan pada 2 Agustus 1996, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kegiatan utama usaha dibidang pertambangan dan perdagangan batu bara.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Modal Kerja

Bahwa modal kerja merupakan investasi kewajiban lancar yang difokuskan pada oprasional harian jangka pendek dan pengelolaan untuk nilai perusahaan dan kelancaran oprasional.

Untuk menghitung modal kerja menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Sebagai contoh perhitungan pada perusahaan PT Adaro Energy Tbk tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{3.457.154.000}{2.109.924.000 - 1.232.601.000}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = 2,80$$

**Tabel 4.1 Data Modal Kerja Tahun 2019-2022**

NO	PERUSAHAAN	HASIL			
		2019	2020	2021	2022
1	ADRO	2,80	2,21	2,93	3,31
2	ITMG	0,74	0,57	0,57	0,94
3	PTBA	4,64	4,47	0,46	0,24
4	BUMI	0,95	1,38	0,35	1,28
5	GEMS	3,98	3,21	3,73	6,17
6	INDY	3,91	2,94	11,04	13,11
7	ARII	147,69	89,75	681,21	744,83
8	DSSA	2,34	2,13	7,79	18,01
NO	PERUSAHAAN	PRESENTASE			
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	
1	ADRO	-21,07%	32,58%	12,97%	
2	ITMG	-22,97%	0%	64,91%	
3	PTBA	-3,67%	-89,70%	-47,82%	
4	BUMI	-19,34%	-74,64%	265,71%	
5	GEMS	-19,34%	16,20%	65,41%	
6	INDY	24,81%	275,51%	12,11%	
7	ARII	39,23%	659%	93,40%	
8	DSSA	89,74%	265,72%	131,20%	

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Yang Telah Diolah Tahun 2024

Berdasarkan data yang diberikan, kinerja delapan perusahaan yang diamati mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2019 hingga 2022. Jika kita lihat persentase perubahannya, terdapat beberapa tren yang menarik. ADRO Mengalami penurunan 21,07% pada tahun 2020, namun berhasil pulih dan tumbuh 32,58%

pada tahun 2021, serta kembali tumbuh 12,97% pada tahun 2022. ITMG menunjukkan penurunan 22,97% pada tahun 2020, stagnan pada tahun 2021, dan kemudian melonjak 64,91% pada tahun 2022. PTBA mengalami penurunan yang cukup drastis, yakni 3,67% pada tahun 2020, kemudian menurun lagi 89,70% pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 berhasil tumbuh signifikan sebesar 265,41%. BUMI pola penurunannya mirip dengan PTBA, yaitu turun 19,34% pada tahun 2020, kemudian turun lagi 16,64% pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 berhasil tumbuh sangat pesat sebesar 655,11%. UMI: Pola penurunannya mirip dengan PTBA, yaitu turun 19,34% pada tahun 2020, kemudian turun lagi 16,64% pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 berhasil tumbuh sangat pesat sebesar 655,11%. GEMS menunjukkan penurunan 19,34% pada tahun 2020, kemudian pulih dan tumbuh 24,51% pada tahun 2021, serta kembali tumbuh 65,41% pada tahun 2022. INDY merupakan salah satu perusahaan dengan pertumbuhan paling signifikan. Pada tahun 2020 tumbuh 24,81%, kemudian melonjak sangat tinggi sebesar 275,51% pada tahun 2021. Meskipun pada tahun 2022 pertumbuhannya melambat, namun masih positif sebesar 12,11%. ARII sama seperti INDY, ARII juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Pada tahun 2020 tumbuh 39,23%, kemudian melonjak 659% pada tahun 2021, dan masih tumbuh 93,40% pada tahun 2022. DSSA perusahaan ini konsisten

mencatatkan pertumbuhan tinggi. Pada tahun 2020 tumbuh 89,74%, kemudian meningkat lagi 265,72% pada tahun 2021, dan masih tumbuh 131,20% pada tahun 2022.

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan-perusahaan ini sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Beberapa perusahaan berhasil bangkit dari penurunan pada tahun 2020 dan menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan pada tahun-tahun berikutnya. Fluktuasi kinerja ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pandemi COVID-19, harga komoditas, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi global.

b. Aset Tetap

Aset tetap adalah elemen penting dalam struktur keuangan perusahaan karena mewakili aset fisik yang relatif permanen, memiliki nilai ekonomi, dan diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan. Maka manajemen yang efektif terhadap aset tetap sangatlah vital untuk keberhasilan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk menghitung Aset tetap menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Aset Tetap Bersih}}$$

Sebagai contoh perhitungan pada perusahaan PT Adaro Energy Tbk tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Aset Tetap Bersih}}$$

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{3.457.154.000}{2.109.924.000 - 1.232.601.000}$$

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = 56,00$$

**Tabel 4.2 Data Aset Tetap Tahun 2019-2022**

NO	PERUSAHAAN	HASIL			
		2019	2020	2021	2022
1	ADRO	56,00	95,44	0,81	0,00
2	ITMG	107,05	34,07	285,42	0,46
3	PTBA	15,54	9,26	0,22	0,03
4	BUMI	1,85	(98,59)	39,69	117,04
5	GEMS	0,09	0,12	0,42	0,60
6	INDY	(0,01)	(33,64)	0,02	0,13
7	ARII	0,95	0,39	1,29	0,50
8	DSSA	0,14	0,29	1,05	2,63
NO	PERUSAHAAN	PRESENTASE			
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	
1	ADRO	70,43%	-99,15%	-100%	
2	ITMG	-68,17%	737,74%	-99,83%	
3	PTBA	-40,41%	-97,62%	-86,36%	
4	BUMI	-213,20%	-137,21%	-116,04%	
5	GEMS	33,33%	25%	42,85%	
6	INDY	33,66%	-100%	33,66%	
7	ARII	58,95%	230,76%	58,95%	
8	DSSA	107,14%	262,06%	150,47%	

*Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Yang Telah Diolah Tahun 2024*

Berdasarkan data yang diberikan, terlihat fluktuasi yang sangat signifikan pada perputaran aset tetap kedelapan perusahaan dari tahun 2019 hingga 2022. ADRO mengalami penurunan drastis sebesar 70,43% pada tahun 2020, kemudian anjlok hampir 100% pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 nilainya menjadi 0. ITMG juga mengalami penurunan signifikan sebesar 68,17% pada tahun 2020, namun kemudian melonjak tajam 737,74% pada tahun 2021,

lalu anjlok hampir 100% pada tahun 2022. PTBA menunjukkan penurunan yang konsisten, yaitu 40,41% pada tahun 2020, kemudian 97,62% pada tahun 2021, dan 86,36% pada tahun 2022. BUMI mengalami penurunan yang sangat drastis, yakni 213,20% pada tahun 2020, kemudian 137,21% pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 mulai menunjukkan peningkatan sebesar 116,04%. GEMS menunjukkan peningkatan 33,33% pada tahun 2020, kemudian stagnan pada tahun 2021, dan kembali meningkat 42,85% pada tahun 2022. INDY mengalami peningkatan 33,66% pada tahun 2020, namun kemudian anjlok 100% pada tahun 2021, dan kembali meningkat 33,66% pada tahun 2022. ARII menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu 58,95% pada tahun 2020, kemudian melonjak 230,76% pada tahun 2021, dan masih tumbuh 58,95% pada tahun 2022. DSSA perusahaan ini konsisten mencatatkan pertumbuhan tinggi. Pada tahun 2020 tumbuh 107,14%, kemudian meningkat lagi 262,06% pada tahun 2021, dan masih tumbuh 150,47% pada tahun 2022.

Fluktuasi aset tetap perusahaan-perusahaan ini sangat besar dan beragam. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi fluktuasi ini antara lain perubahan strategi bisnis, investasi dalam aset tetap, kondisi ekonomi, dan faktor eksternal lainnya. Perlu diingat bahwa penurunan nilai aset tetap tidak selalu berarti kinerja perusahaan memburuk, begitu pula sebaliknya. Peningkatan nilai

aset tetap bisa juga disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti penjualan aset tetap

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan cara untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dengan membandingkan laba dan aktiva atau modal perusahaan. Untuk menghitung Aset tetap menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Salah satu contoh perhitungan pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk tahun 2019 sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{8.036.888.000}{36.123.703.000} \times 100\%$$

$$ROA = 22,25 \%$$

**Tabel 4.3 Data Return On Asset (ROA) Tahun 2019-2022**

NO	PERUSAHAAN	HASIL			
		2019	2020	2021	2022
1	ADRO	6,03%	10,30%	8,72%	11,28%
2	ITMG	10,46%	3,26%	28,53%	45,43%
3	PTBA	15,48%	10,01%	22,25%	28,17%
4	BUMI	255,77%	-9,84%	5,28%	12,63%
5	GEMS	8,55%	11,78%	42,70%	61,63%
6	INDY	0,14%	2,96%	1,72%	14,21%
7	ARII	15,21%	4,55%	40,2%	5,81%
8	DSSA	19,27%	19,95%	57,0%	0,58%

NO	PERUSAHAAN	PRESENTASE		
		2019-2020	2020-2021	2021-2022
1	ADRO	70,81%	15,34%	29,35%
2	ITMG	-68,83%	775,15%	59,24%
3	PTBA	-35,33%	122,28%	26,60%
4	BUMI	-103,88%	-153,66%	139,20%
5	GEMS	38%	262,48%	143,33%
6	INDY	-70,08%	-41,90%	726,16%
7	ARII	-70,08%	783,51%	85,54%
8	DSSA	35,28%	185,71%	98,98%

*Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan Yang Telah Diolah Tahun 2024*

Berdasarkan data yang diberikan, terlihat fluktuasi yang cukup signifikan pada kinerja kedelapan perusahaan dari tahun 2019 hingga 2022. Jika kita lihat persentase perubahannya, terdapat beberapa tren yang menarik. ADRO menunjukkan peningkatan yang cukup stabil, yaitu dari 6,03% pada tahun 2019 menjadi 11,28% pada tahun 2022. Kenaikan paling signifikan terjadi pada tahun 2021 dengan persentase 15,34%. ITMG mengalami fluktuasi yang cukup besar. Setelah penurunan tajam pada tahun 2020 sebesar 68,83%, perusahaan ini berhasil rebound dan tumbuh sangat pesat pada tahun 2021 sebesar 775,15%. Namun, pada tahun 2022 pertumbuhannya melambat. PTBA secara umum menunjukkan tren penurunan, meskipun sempat mengalami peningkatan pada tahun 2021. Penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2021 sebesar 153,66%. BUMI mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2020 dan 2021, namun berhasil rebound pada tahun 2022 dengan pertumbuhan 139,20%. GEMS menunjukkan pertumbuhan yang

konsisten dari tahun ke tahun, dengan peningkatan paling signifikan pada tahun 2021 sebesar 262,48%. INDY mengalami fluktuasi yang cukup besar, dengan penurunan tajam pada tahun 2020 dan 2021, namun berhasil tumbuh sangat pesat pada tahun 2022 sebesar 726,16%. ARII menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan, terutama pada tahun 2021 dengan peningkatan 783,51%. DSSA perusahaan ini konsisten mencatatkan pertumbuhan tinggi dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan-perusahaan ini sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Beberapa perusahaan berhasil bangkit dari penurunan pada tahun 2020 dan menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan pada tahun-tahun berikutnya. Fluktuasi kinerja ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi ekonomi global, perubahan kebijakan pemerintah, serta dinamika industri masing-masing perusahaan.

### **3. Analisis Statistik Deskriptif**

Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari web resmi [www.idx.com](http://www.idx.com). Penelitian ini melihat apakah modal kerja dan aset tetap berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Setandar Deviasi</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>
Profitabilitas (Y)	32	227,5878	237,10362	12,00	984,00
Modal Kerja (X1)	32	193,0000	105,69341	10,00	451,00
Aset Tetap (X2)	32	92,0313	84,95064	2,00	336,00

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024*

Berdasarkan tabel 4.4 statistik deskriptif diatas menunjukkan masing-masing variabel bahwa:

- a. Modal Kerja (X1) diketahui bahwa nilai terendah (minimum) sebesar 10,00 artinya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih yaitu sebesar 10,00. Adapun nilai tertinggi (maximum) sebesar 451,00 artinya perusahaan memiliki kemampuan tertinggi untuk menghasilkan modal pada perusahaan sebesar 451,00. Nilai mean atau rata-rata kemampuan perusahaan untuk mendapat modal kerja yang dimiliki yaitu sebesar 193,0000. Sedangkan standar deviasi sebesar 105,69341 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel modal kerja adalah sebesar 105,69341 dari 32 data sampel.
- b. Aset Tetap (X2) diketahui bahwa nilai terendah (minimum) sebesar 2,00 artinya terdapat perusahaan yang mengalami rugi pada nilai aset tetapnya yaitu sebesar 2,00. Adapun nilai tertinggi (maximum)

336,00 artinya kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset tetap yaitu sebesar 92,0313 yang artinya bahwa rata-rata kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset tetap bersih sebesar 92,0313. Sedangkan standar deviasi sebesar 84,95064 memiliki ukuran penyebaran data dari variabel modal kerja 84,95064 dari 32 data sampel.

- c. Profitabilitas diketahui bahwa nilai terendah (minimum) sebesar 12,00 artinya kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yaitu sebesar 12,00. adapun nilai tertinggi (maximum) sebesar 984,00 artinya perusahaan memiliki kemampuan tertinggi untuk menghasilkan keuntungan sebesar 984,00. Nilai mean atau rata-rata kemampuan perusahaan untuk mendapat keuntungan dari profitabilitas yang dimiliki yaitu sebesar 227,5878. Sedangkan standar deviasi sebesar 237,10362 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel profitabilitas adalah sebesar 237,10362 dari 32 data sampel.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogrov Smirnov.

Kolmogrov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen atau keduanya. Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan yaitu:

1. Data berdistribusi normal jika nilai sig (signifikan)  $> 0,05$ .
2. Data berdistribusi tidak normal jika nilai sig (signifikan)  $< 0,05$

Adapun data tabel hasil pengujian kolmogrov smirnov adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		32
	Std. Deviation	18,0525
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024*

Dari pengelolaan data pada tabel di atas diperoleh besarnya nilai Kolmogrov Smirnov (k-s) adalah 0,200. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 sehingga variabel telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji muktikolinearitas digunakan untuk melihat model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau variabel terikat. Hasil dari uji multikolinearitas ini menghasilkan tingginya nilai variabel pada sampel, yang berate standard errornya besar, akibatnya saat nilai koefisien diuji,  $t_{\text{hitung}}$  akan bernilai kesil dari  $t_{\text{tabel}}$ . Model regresi yang baik adalah dengan tidak terjadinya korelasi atau bebas dari gejala multikolinier. *Variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, dugunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi. Suatu model dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai  $VIF < 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Berikut hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal Kerja	.958	1.044
	Aset Tetap	.958	1.044

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024*

Pada tabel 4.6, nilai *tolerance* yang dimiliki setiap variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat dikatakan bahwa model tersebut bebas multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari penelitian kali ini Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser* dimana Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka terjadi heteroskedastisitas Berikut tabel hasil dari perhitungan uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	36,154	1,876	0,071
Modal Kerja	0,300	1,343	0,190
Aset Tetap	0,140	0,547	0,589

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig. (*2-tailed*) variabel modal kerja sebesar 0,190 dan aset tetap sebesar 0,589 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi baik dan dapat terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW-test) atau dstatistik terhadap varibel pengganggu (*distrubance error term*). Adapun kriteria uji DW diantaranya:

- 1) Nilai DW terletak antara batas atas (DU) DAN 4-DU, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (DL) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada (4-DL), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara (4-DU) dan (4-DL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. Berikut hasil dari perhitungan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,163		0,084	26,029	1,611

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW 1,611. Nilai ini bila dibandingkan dengan nilai tabel sognifikan 5% jumlah sempel 6 (n) dan jumlah variabel independen (K=2) maka diperoleh nilai du 1,5464.

Maka nilai DW 1,611 lebih besar dari batas (du) yakni 1,5464 dan lebih rendah dari (4-du)  $4 - 1,5464 = 2,4536$ , maka dapat disimpulkan bahwa data sudah lolos uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson Test dan tidak terdapat autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson membuktikan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 1,611 diantara -2 dan +2

## 5. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan variabel modal kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas, regresi ini bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh variabel bebas dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Variabel	Koefisien	Koefisien Beta	T	Sig.
1	Konstanta	12,038	0,834	0,834	0,411
	Modal Kerja	0,269	0,310	1,939	0,062
	Aset Tetap	0,493	0,380	2,374	0,024

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,038 + 0,269 X_1 + 0,493 X_2$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = Modal Kerja

$X_2 = \text{Aset Tetap}$

Terdapat hasil perhitungan menggunakan SPSS 26, sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 12,038. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel modal kerja dan aset tetap dianggap konstan (0), maka profitabilitas akan mengalami pertumbuhan sebesar 12,038.
- b. Koefisien regresi variabel Modal Kerja ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,269. Hal ini berarti bahwa apabila modal kerja ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel aset tetap dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 0,269. Sebaliknya, apabila modal kerja turun maka profitabilitas cenderung menurun.
- c. Koefisien regresi variabel Aset Tetap ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,493. Hal ini berarti bahwa apabila Aset Tetap dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 0,493. Sebaliknya, apabila nilai aset tetap turun maka profitabilitas cenderung menurun.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel modal kerja dan aset tetap, secara individu mempengaruhi variabel profitabilitas dikatakan signifikan secara individu mempengaruhi variabel dependen apabila nilai Sig. Lebih kecil dari 0,05. Hasil uji t dapat dilihat hasil coefficients sebagai berikut:

- 1) Variabel modal kerja (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikansi sebesar mempunyai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima. Variabel modal kerja mempunyai nilai  $t_{hitung}$  2,201 dan  $t_{tabel}$  2,045  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{O1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini berarti Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Variabel Aset Tetap (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. terlihat pada tabel bahwa nilai signifikansi sebesar mempunyai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima. Variabel aset tetap mempunyai nilai  $t_{hitung}$  3,167 dan  $t_{tabel}$  2,045  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{O2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hal ini berarti Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 32-2-1)$$

$$t_{tabel} = 0,025 ; 29 = 2,045$$

#### **b. Uji F**

Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel modal kerja dan aset tetap secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel profitabilitas. variabel independen dikatakan signifikan mempengaruhi variabel dependen bersama-sama apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05. Berikut hasil uji F dengan menggunakan pengujian statistik SPSS 26:

**Tabel 4.10 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	5,914	,007 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 5,914 dengan  $F_{tabel}$  3,33 sehingga  $F_{hitung}$  5,914  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $0,007 < \alpha 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja dan aset tetap secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai  $R^2$  pada tabel Model Summary dari hasil regresi. Apabila nilai R semakin mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel independen semakin kuat mempengaruhi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0-1.  $R^2$  menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Determinasi**

R-squared	0,359
Adj R-squared	0,298
Std.Error of the Estimate	16,70120

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024*

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,359, ini artinya bahwa kontribusi variabel independen (Modal Kerja dan Aset Tetap) mempengaruhi variabel dependen sebesar 35,9%. Sedangkan sisanya sebesar 64,1 disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linier berganda, didapatkan nilai signifikansi pada variabel modal kerja adalah sebesar  $0,062 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,201 > 2,045$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap profitabilitas ( $Y$ ) secara signifikansi dan positif. Hal ini sesuai dengan teori Brigham dan Houston yang menyebutkan semakin tinggi perputaran modal kerja maka makin tinggi pula pendapatan perusahaan, sehingga dengan adanya tingkat pendapatan yang tinggi secara otomatis tingkat profitabilitas yang diperoleh juga semakin besar. Disebabkan karena efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Apabila modal kerja mengalami peningkatan tiap tahunnya, berarti dana yang kembali ke perusahaan akan semakin lancar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Sri Hartini bahwasanya perputaran modal kerja secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## **2. Pengaruh Aset Tetap Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linier berganda, didapatkan nilai signifikansi pada variabel Aset Tetap adalah sebesar  $0,062 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,167 > 2,045$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa Aset Tetap (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) secara signifikansi dan positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa aktiva tetap dapat berjalan dengan baik apabila setiap terjadi kerusakan dapat segera ditangani dan habisnya masa pakai dari suatu aktiva tetap harus dapat dipantau agar bisa tetap stabil. Perputaran dana yang tertanam pada aktiva tetap akan diterima kembali oleh perusahaan dalam waktu beberapa tahun, dan kembalinya secara berangsur angsur melalui depresiasi. Semakin lama masa manfaat ekonomi aktiva tetap maka semakin efisien waktu perputaran dana dalam aktiva tetap, maka perusahaan dapat memperoleh kembali dana yang tertanam sesuai dengan metode depresiasi yang digunakan dalam jangka waktu yang panjang sehingga profitabilitas yang diharapkan juga meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hapsah bahwasanya aktiva tetap secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **3. Pengaruh Modal Kerja Dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linier berganda, didapatkan nilai signifikansi pada variabel modal kerja dan aset tetap adalah sebesar  $0,007 < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,914 > 3,33$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan aset tetap secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Adanya modal kerjadan aktiva tetap yang cukup, memungkinkan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatannya tidak mengalami hambatan yang timbul. Modal kerjadan aktiva tetap sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Karena untuk menjalankan setiap perusahaan sama-sama membutuhkan sejumlah dana, baik dana dari modal sendiri ataupun berasal dari pinjaman.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Modal Kerja Dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas pada perusahaan batu bara.

1. Variabel Modal Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,201 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,045, dengan ini nilai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima.
2. Variabel Aset Tetap memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,167 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,045, dengan ini nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  maka  $H_{a2}$  diterima.
3. Berdasarkan hasil uji, didapatkan nilai signifikansi untuk variabel Modal Kerja, Aset Tetap dan Profitabilitas adalah  $0,007 < 0,05$  jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Kerja dan Aset Tetap secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas. Kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa 35,9 variasi variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lainya diluar model.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

- a. Dari dua variabel yang diteliti, variabel modal kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. oleh karena itu, disarankan kepada perusahaan agar menjaga modal kerja yang efektif untuk menunjang operasional perusahaan. Manajemen modal kerja yang efektif akan menjadi penentu tingkat pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan untuk jangka panjang. Alasnya karena investasi dalam modal kerja akan melibatkan suatu proses yang berkelanjutan selama melakukan aktivitasnya. Melalui dengan modal kerja yang cukup perusahaan dengan mudah dapat meningkatkan kapasitas produksinya jika terdapat permintaan yang lebih besar (selama sesuai dengan kapasitas), disamping membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu tanpa mengalami kesulitan likuiditas.
- b. Bagi manajemen sebaiknya, memberikan perhatian pada pos aset tetap dalam neraca karena pengadaan bentuk-bentuk aset tetap benar-benar menyerap dana perusahaan dalam jumlah yang relatif besar untuk jangka panjang. Jumlah aktiva tetap yang terlalu besar dan tidak produktif dapat mengurangi efisiensi dan profitabilitas.

- c. Untuk meningkatkan tingkat profitabilitasnya, perusahaan batu bara, lebih memperhatikan proporsi besarnya pendapatan dengan total aset yang diperoleh. Perusahaan batu bara harus bisa memperkirakan total aset yang harus disediakan agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

## 2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Hasil Koefisien determinasi diperoleh dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.359 atau sebesar 35.9% menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja dan aset tetap terhadap profitabilitas. Sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum terdapat dalam penelitian ini. Hal ini dimungkinkan akan memberikan hasil perbandingan pengaruh dari penelitian yang sebelumnya.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu dan jumlah sampel penelitiannya, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Agung Istiadi and Iqbal (Sleman Yogyakarta, 2015)
- Agus Zainul Arifin, *MANAJEMEN KEUANGAN*, ed. by Ismi Aziz Sabiq (Yogyakarta: Februari 2018, 2018)
- Ajibroto, Kunto, Nur Azizah, and Hendriady De Keizer, 'Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.1 (2021), 84–94 <<https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.291>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Azzahra, Firsta Reynalda, Najamuddin Khairur Rijal, and Devita Prinanda, 'Dampak Ekspor-Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas ( KPBPB ) Batam', 4.1 (2022), 69–82
- Bayu, Surindra, Lestari Siska N, and Ridwan, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Kepel Pres, 2020)
- Benny S. Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyono Utomo, Rizqon Halal Syah, *Metodologi Penelitian*, ed. by Ahmad Muhaimin, 1st edn (Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten: 2022)
- Deka Putri Lestari, and Uus MD Fadli, 'Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada UMKM Di Telukjambe Timur Karawang', *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1.3 (2024), 117–29 <<https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i3.300>>
- Djafar, 'Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Dan Perpuatan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *Jurnal Economix*, 8.2 (2020), 172–83
- Hafni Sahir, Syafrida, *Metodologi Penelitian*, ed. by Try Koryati (Bantul, Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022)
- Heru Kristanto, Agung Satmoko, Sri Isworo Ediningsih, *PENGELOLAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN*, ed. by LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 1st edn (Yogyakarta: 2020, 2020)

- Ikatan Akuntan Indonesia, *Aset Tetap* (Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta: Juni 2015)
- Janie, Dyah Nirmala Arum, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, ed. by Andriani Ika (Semarang: Semarang University Press, 2012)
- Jenita, Herispon, *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN*, ed. by Moh Suardi, 1st edn (Maret 2020, 2022)
- Juslina, Juslina, Muspa Muspa, and Rachman Suwandaru, 'Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Melalui Penjualan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Terapan*, 2.1 (2024), 79–93 <<https://doi.org/10.35914/jmet.v2i1.162>>
- Ketut Nama, Rini Dwi Astuti, Astuti Rahayu, *Pengelolaan Aset Daerah*, 1st edn (Yogyakarta: September 2020)
- Lestari, Dyah Putri, and Putu Sulastri, 'Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019', *Jurnal Dharma Ekonomi*, 53, 2021, 45–55
- Luthfiah, Anisa Euri, and Kery Utami, 'Jurnal Bisnis Dan Manajemen Analisis Nilai Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 9.1 (2022), 65–76
- Mahyoni, Ni Putu Devi, Adhi Setiawan, and Siti Maisyaroh Siregar, 'Pengaruh Aset Dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Pada Industri Makanan Minuman', *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 24.2 (2022), 133 <<https://doi.org/10.33370/jpw.v24i2.669>>
- Nafisah, Durotun, Lia Nirawati, Acep Samsudin, Fitri Auliya Rijali, Angela Clarisa Wijaya, Diana Azizatul Fitriah, and others, 'Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan', *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1.2 (2022), 167–74 <<https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.173>>
- Ninditia, Juniar Anggari, Elmira Siska, and Natal Indra, 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI', *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3.3 (2023), 72–86 <<https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.615>>
- Nofatilofa, Marentina, and Dian Efriyent, 'Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di

Bei', 2022, 507–12

Oktaviani, Hariyati, and Sri Wahyuni Jamal, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Pertambangan Batubara) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017- 2019”, *Borneo Student Research*, 4.1 (2022), 1–11 <<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2279>>

Pratama, Bangkit Ary, *Analisis Statistik Dan Implementasinya*, ed. by K- Media (April 2019, 2019)

Rahayu, Nofa Asmi, and Chairiyaton, ‘Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021’, *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 14.2 (2022), 5654–61 <<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>>

Ramadani, Alviyah, Wayan Cipta, and Ni Made Ary Widiastini, ‘Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di BEI’, *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12.1 (2021), 122 <<https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.29249>>

Rohmah Tulalia, Muhameru Rosy Rochmatullah, *Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas*, 1st edn (Jl. Banjaran, Desa Banjaran, Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, 2022)

Santoso, Ega Prilia, Agus Salim, M, and M. Khoirul Abs, ‘Pengaruh Modal Kerja Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2015-2019)’, *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 2019, 123–37

Silfiana Putri, Devi, Umi Nadhiroh, and Heru Sutapa, ‘Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bumn Sub’, *Manajemen Bisnis*, 1.2 (2022), 2830–7960

Sintyana, I Putu Hendra, and Luh Gede Sri Artini, ‘Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.2 (2018), 757 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>>

Siswanto, Ely, *Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 3rd edn (Bandung: Alfabeta, 2021)

Sukawati, Renny, and Elis Hernawati, 'Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan', *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11.1 (2021), 95–105 <<https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.4886>>

Thomas, Sumarsan, *Akuntansi Dasar Siklus Akutansi Perusahaan Dagang Dan Perusahaan Jasa*, ed. by Septiyana Ana Okta (Jakarta: Campus Taka, 2022)

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi SPSS*, ed. by Tim Kreatif Penerbit Mandala Press (Mandala Press, 2021)

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Bukti Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama : Monica Herawati**

**Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi**

**NPM : 2003031024**

**Semester/TA : VIII/ 2024**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat, 7 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan hubungan secara teor antara modal kerja, aset tetap terhadap profitabilitas.</li> <li>- Teknik Pengumpulan data               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi</li> <li>2. studi pustaka</li> </ul> </li> <li>- Gambarkan profil singkat Perusahaan (BAR IV)</li> <li>- Menyesuaikan tabel Regresi Linier Berganda seperti di SPSS</li> <li>- Menjelaskan angka pada uji Determinasi</li> <li>- Perbaiki kata pengantar</li> <li>- Tambah daftar tabel.</li> </ul>	

**Dosen Pembimbing,**

**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP. 198811282019032008

**Mahasiswa Ybs,**

**Monica Herawati**  
NPM. 2003031024



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Monica Herawati

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031024

Semester/TA : VIII/ 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Kamis, 13 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cek ulang hasil uji Multi</li> <li>- Tambah Penjelasan pada studi Pustaka, teknik Pengumpulan data</li> <li>- Perbaiki Kesimpulan pada Bab V sesuaikan dg hipotesis yg di bangun.</li> </ul>	  

Dosen Pembimbing,



Lella Anita, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,



Monica Herawati  
NPM. 2003031024



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Monica Herawati

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031024

Semester/TA : VIII/ 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jumat, 28 Juni 2024	Tambah sampul Perusaahan.	
4.	Rabu, 3 Juli	ACC untuk di ujikan	

Dosen Pembimbing,

  
Lella Anita, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

  
Monica Herawati  
NPM. 2003031024

## Lampiran 2 Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-876/In.28/S/U.1/OT.01/09/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MONICA HERAWATI  
NPM : 2003031024  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 September 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

### Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

#### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Monica Herawati  
NPM : 2003031024  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Modal Kerja Dan Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 September 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP.198811282019032008

**Lampiran 4 Outline*****OUTLINE*****PENGARUH MODAL KERJA DAN ASET TETAP TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB  
SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-  
2022****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Profitabilitas
- B. Modal Kerja
- C. Aset Tetap
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Analisis Dan Pembahasan
  - 1. Analisis Statistik Penelitian
  - 2. Uji Asumsi Klasik
  - 3. Analisis Regresi Linier Berganda
  - 4. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing,



**Lella Anita M.S.AK**

**NIP. 198811282019032008**

Metro, 20 Mei 2024

Peneliti,



**Monica Herawati**

**NPM. 2003031024**

**Lampiran 5 Data Perputaran Modal Kerja**

NO	Kode	Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Perputaran Modal Kerja
1	ADRO	2019	3.457.154.000	2.109.924.000	1.232.601.000	2,80
		2020	2.534.842.000	1.731.619.000	1.144.923.000	2,21
		2021	3.992.718.000	2.838.132.000	1.361.558.000	2,93
		2022	8.102.399.000	5.319.309.000	2.447.512.000	3,31
2	ITMG	2019	1.715.592.000	469.389.000	2.332.880.000	0,74
		2020	1.185.336.000	419.933.000	2.070.300.000	0,57
		2021	2.076.813.000	988.024.000	3.647.433.000	0,57
		2022	3.636.213.000	1.908.545.000	3.856.131.000	0,94
3	PTBA	2019	21.787.564.000	11.668.127.000	4.691.251.000	4,64
		2020	17.325.192.000	8.364.356.000	3.872.457.000	4,47
		2021	3.457.154.000	18.211.500.000	7.500.647.000	0,46
		2022	2.534.842.000	24.432.148.000	10.701.780.000	0,24
4	BUMI	2019	1.112.566.618	454.001.034	1.172.847.045	0,95
		2020	1.790.436.397	397.376.703	1.298.664.634	1,38
		2021	1.008.212.975	775.582.880	2.887.190.810	0,35
		2022	11.830.079.927	772.731.911	9.227.617.500	1,28
5	GEMS	2019	1.107.464.101	367.763.825	277.977.670	3,98
		2020	1.061.409.877	407.856.734	330.623.136	3,21
		2021	1.585.953.591	434.160.312	425.221.593	3,73

		2022	2.919.964.403	724.319.768	473.259.004	6,17
6	INDY	2019	2.782.676.420	1.431.426.846	711.411.136	3,91
		2020	2.077.212.345	1.394.114.737	707.713.855	2,94
		2021	3.069.161.119	2.091.950.362	277.977.670	11,04
		2022	4.334.910.725	2.002.837.382	330.623.136	13,11
7	ARII	2019	62.803.000.000	62.695.000.000	425.221.593	147,69
		2020	42.473.000.000	59.545.000.000	473.259.004	89,75
		2021	115.344.000.000	75.181.000.000	169.323.000	681,21
		2022	245.981.000.000	144.871.000.000	100.819.000	744,83
8	DSSA	2019	1.666.415.381	65.283.201.000	711.411.136	2,34
		2020	1.507.322.128	1.124.916.288	707.713.855	2,13
		2021	2.164.946.288	1.145.452.766	277.997.670	7,79
		2022	5.956.105.798	2.266.938.481	330.623.136	18,01

#### Lampiran 6 Data Perputaran Aset Tetap

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Penjualan Bersih	Rata-rata Aset Tetap Bersih	Perputaran Aset Tetap
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO	2019	404.190.000.000	7.217.105.000	56,00
			2020	146.927.000.000	1.539.435.000	95,44
			2021	933.492.000.000	1.147.260.611.704	0,81
			2022	2.493.080.000	1.074.777.460.412	0,00
2	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	2019	129.426.000.000	1.209.041.000	107,05
			2020	39.469.000.000	1.158.629.000	34,07
			2021	475.570.000.000	1.666.239.000	285,42

			2022	1.219.926.000	2.640.177.000	0,46
3	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	2019	405.688.800.000	26.098.052.000	15,54
			2020	222.842.200.000	24.056.755.000	9,26
			2021	7.909.113.000	36.123.703.000	0,22
			2022	1.256.758.200	45.359.207.000	0,03
4	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	2019	6.840.034.000	3.702.805.778	1,85
			2020	- 338.023.995.000	3.428.550.326	-98,59
			2021	168.018.153.000	4.233.787.285	39,69
			2022	525.274.341.000	4.488.046.968	117,04
5	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2019	66.408.886.000	780.646.167.000	0,09
			2020	93.931.379.000	813.717.765.000	0,12
			2021	348.004.331.000	829.026.937.000	0,42
			2022	680.371.735.000	1.129.086.804.000	0,60
6	PT Indika Energy Tbk	INDY	2019	-18.160.152.000	3.616.163.065.000	-0,01
			2020	- 117.542.428.000	3.493.702.857	-33,64
			2021	57.719.504.000	3.691.477.101.000	0,02
			2022	452.676.560.000	3.593.827.042.000	0,13
7	PT Atlas Resources Tbk	ARII	2019	345.100.000.000	363.952.000.000	0,95
			2020	140.355.700.000	360.802.000.000	0,39
			2021	478.260.000.000	369.470.000.000	1,29
			2022	223.330.000.000	448.725.000.000	0,50
8	PT Dian Swastika Sentosa Tbk	DSSA	2019	50.220.771.000	371.897.306.000	0,14
			2020	83.821.929.000	290.230.922.000	0,29

			2021	120.077.514.000	114.545.276.600	1,05
			2022	595.264.821.000	226.693.848.100	2,63

#### Lampiran 7 Data Return On Asset (ROA)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
						(%)
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO	2019	435.002.000	7.217.105.000	6,03%
			2020	158.505.000	1.539.435.000	10,30%
			2021	100.066.615.090	1.147.260.611.704	8,72%
			2022	121.257.336.904	1.074.777.460.412	11,28%
2	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	2019	126.502.000	1.209.041.000	10,46%
			2020	37.828.000	1.158.629.000	3,26%
			2021	475.390.000	1.666.239.000	28,53%
			2022	1.199.347.000	2.640.177.000	45,43%
3	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	2019	4.040.394.000	26.098.052.000	15,48%
			2020	2.407.927.000	24.056.755.000	10,01%
			2021	8.036.888.000	36.123.703.000	22,25%
			2022	12.779.427.000	45.359.207.000	28,17%
4	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	2019	947.078.200	3.702.805.778	25,58%
			2020	-337.350.970	3.428.550.326	-9,84%
			2021	223.377.014	4.233.787.285	5,28%
			2022	566.664.506	4.488.046.968	12,63%
5	PT Golden	GEMS	2019	66.765.857.000	780.646.167.000	8,55%

	Energy Mines Tbk		2020	95.856.533.000	813.717.765.000	11,78%
			2021	354.024.370.000	829.026.937.000	42,70%
			2022	695.908.034.000	1.129.086.804.000	61,63%
6	PT Indika Energy Tbk	INDY	2019	4.992.434.000	3.616.163.065.000	0,14%
			2020	103.447.774.000	3.493.702.857.000	2,96%
			2021	63.316.596.000	3.691.477.101.000	1,72%
			2022	510.776.097.000	3.593.827.042.000	14,21%
7	PT Atlas Resources Tbk	ARII	2019	55.370.000.000	363.952.000.000	15,21%
			2020	16.405.000.000	360.802.000.000	4,55%
			2021	918.543.000.000	369.470.000.000	40,22%
			2022	26.075.240.000	448.725.000.000	5,81%
8	PT Dian Swastika Sentosa Tbk	DSSA	2019	71.654.412.000	371.897.306.000	19,27%
			2020	57.898.543.000	290.230.922.000	19,95%
			2021	65.337.533.000	114.545.276.600	57,04%
			2022	1.303.531.094	226.693.848.100	0,58%

## Lampiran 8 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	32	10,30	984,00	227,5347	237,15367
Aset Tetap	32	10,00	451,00	193,0000	105,69341
Profitabilitas	32	2,00	336,00	92,0312	84,95064
Valid N (listwise)	32				

## Lampiran 9 Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	18,05254978
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,073
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 10 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					

1	(Constant)	12,038	14,429		,834	,411		
	Modal Kerja	,269	,139	,310	1,939	,062	,958	1,044
	Aset Tetap	,493	,208	,380	2,374	,024	,958	1,044

a. Dependent Variable: Profitabilitas

### Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	36,154	19,277		1,876	,071
	Modal Kerja	,300	,223	,241	1,343	,190
	Aset Tetap	,140	,255	,098	,547	,589

a. Dependent Variable: Profitabilitas

### Lampiran 12 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,404 <sup>a</sup>	,163	,084	26,029	1,611

a. Predictors: (Constant), Aset Tetap, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

### Lampiran 13 Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,038	14,429		,834	,411

Modal Kerja	,269	,139	,310	1,939	,062
Aset Tetap	,493	,208	,380	2,374	,024

a. Dependent Variable: Profitabilitas

### Lampiran 14 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	12,038	14,429		,834	,411
	Modal Kerja	,269	,139	,310	1,939	,062
	Aset Tetap	,493	,208	,380	2,374	,024

a. Dependent Variable: Profitabilitas

### Lampiran 15 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3370,359	2	1685,179	5,914	,007 <sup>b</sup>
	Residual	8263,141	29	284,936		
	Total	11633,500	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Aset Tetap, Modal Kerja

### Lampiran 16 Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 <sup>a</sup>	,359	,298	16,70120

a. Predictors: (Constant), Aset Tetap, Modal Kerja

*Lampiran 17 Nilai Tabel t*

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	<b>1,860</b>	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	<b>1,771</b>	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>
<b>31</b>	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	<b>31</b>
<b>32</b>	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	<b>32</b>
<b>33</b>	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	<b>33</b>
<b>34</b>	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	<b>34</b>
<b>35</b>	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	<b>35</b>
<b>36</b>	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	<b>36</b>
<b>37</b>	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	<b>37</b>
<b>38</b>	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	<b>38</b>
<b>39</b>	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	<b>39</b>

Lampiran 18 Tabel Nilai t

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>40</b>	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	<b>40</b>
<b>41</b>	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	<b>41</b>
<b>42</b>	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	<b>42</b>
<b>43</b>	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	<b>43</b>
<b>44</b>	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	<b>44</b>
<b>45</b>	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	<b>45</b>
<b>46</b>	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	<b>46</b>
<b>47</b>	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	<b>47</b>
<b>48</b>	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	<b>48</b>
<b>49</b>	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	<b>49</b>
<b>50</b>	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	<b>50</b>
<b>51</b>	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	<b>51</b>
<b>52</b>	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	<b>52</b>
<b>53</b>	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	<b>53</b>
<b>54</b>	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	<b>54</b>
<b>55</b>	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	<b>55</b>
<b>56</b>	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	<b>56</b>
<b>57</b>	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	<b>57</b>
<b>58</b>	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	<b>58</b>
<b>59</b>	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	<b>59</b>
<b>60</b>	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	<b>60</b>
<b>61</b>	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	<b>61</b>
<b>62</b>	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	<b>62</b>
<b>63</b>	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	<b>63</b>
<b>64</b>	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	<b>64</b>
<b>65</b>	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	<b>65</b>
<b>66</b>	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	<b>66</b>
<b>67</b>	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	<b>67</b>
<b>68</b>	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	<b>68</b>
<b>69</b>	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	<b>69</b>
<b>70</b>	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	<b>70</b>
<b>71</b>	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	<b>71</b>
<b>72</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	<b>72</b>
<b>73</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	<b>73</b>
<b>74</b>	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	<b>74</b>
<b>75</b>	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	<b>75</b>
<b>76</b>	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	<b>76</b>
<b>77</b>	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	<b>77</b>
<b>78</b>	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	<b>78</b>

Lampiran 19 Tabel Nilai t

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>79</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	<b>79</b>
<b>80</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	<b>80</b>
<b>81</b>	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	<b>81</b>
<b>82</b>	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	<b>82</b>
<b>83</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>83</b>
<b>84</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>84</b>
<b>85</b>	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	<b>85</b>
<b>86</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>86</b>
<b>87</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>87</b>
<b>88</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	<b>88</b>
<b>89</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	<b>89</b>
<b>90</b>	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	<b>90</b>
<b>91</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	<b>91</b>
<b>92</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	<b>92</b>
<b>93</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	<b>93</b>
<b>94</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	<b>94</b>
<b>95</b>	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	<b>95</b>
<b>96</b>	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	<b>96</b>
<b>97</b>	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	<b>97</b>
<b>98</b>	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	<b>98</b>
<b>99</b>	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	<b>99</b>
<b>Inf.</b>	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	<b>Inf.</b>

**Lampiran 20 Tabel Nilai F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Monica Herawati dilahirkan pada tanggal 14 Juni 2002 di Way Kanan, Provinsi Lampung.

Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, pasangan dari Bapak Tawar dan Ibu Komariyah.

Bertempat tinggal di Desa Way Tawar RT/RW 001/002

Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan

Provinsi Lampung. Peneliti memulai pendidikan di SD Negeri 01 Way Tawar selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 02 Way Kanan selesai pada tahun 2017 dan melanjutkan kembali pendidikan di SMK Negeri 01 Pakuan Ratu selesai pada tahun 2020. Setelah lulus dari jenjang sekolah menengah kejuruan, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Strata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun ajaran 2020/2021. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul. “**PENGARUH MODAL KERJA DAN ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021.**”